

**UPAYA PENINGKATAN AKTIFITAS SISWA MENGGUNAKAN  
METODE JIGSAW DALAM PELAJARAN PKn MATERI MEMAHAMI  
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TINGKAT PUSAT DAN  
DAERAH BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI 03 BANGSRI  
KECAMATAN KARANGPANDAN TAHUN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**



Oleh:

**SITI FADLIYAH**

**A 54A100075**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 7151448 Surakarta 57102

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Achmad Muthali'in, M.Si

NIP/NIK : 406

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : SITI FADLIYAH

NIM : A 54A100075

Program Studi : FKIP PSKGJ

Judul Skripsi : **UPAYA PENINGKATAN AKTIFITAS SISWA MENGGUNAKAN METODE JIGSAW DALAM PELAJARAN PKn MATERI MEMAHAMI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TINGKAT PUSAT DAN DAERAH BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI 03 BANGSRI KECAMATAN KARANGPANDAN TAHUN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 7 Januari 2013

Pembimbing

**Drs. Achmad Muthali'in, M.Si**  
NIK. 406

## ABSTRAKS

### UPAYA PENINGKATAN AKTIFITAS SISWA MENGGUNAKAN METODE JIGSAW DALAM PELAJARAN PKn MATERI MEMAHAMI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TINGKAT PUSAT DAN DAERAH BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI 03 BANGSRI KECAMATAN KARANGPANDAN TAHUN 2012/2013

Siti Fadliyah, A 54A100075, Jurusan PSKGJ, Fakultas Keguruan Dan Ilmu  
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 146 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas V SDN 03 Bangsri Karangpandan Tahun Pelajaran 2012/2013 dalam pembelajaran PKn melalui strategi *Jigsaw*. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN 03 Bangsri yang berjumlah 20 siswa. Sedangkan obyeknya adalah aktifitas belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Prosedur penelitian meliputi dialog awal, perencanaan, identifikasi siswa, perencanaan solusi masalah, pelaksanaan tindakan, observasi dan monitoring, refleksi, evaluasi, dan penyimpulan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif. Teknik pembelajaran menggunakan tipe pembelajaran kooperatif *Jigsaw*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Siklus I menunjukkan peningkatan aktifitas belajar siswa yang berjumlah 12 siswa atau 60% dari keseluruhan siswa kelas V SDN 03 Bangsri. Pada Siklus II menunjukkan peningkatan aktifitas yang lebih signifikan, yaitu sejumlah 17 siswa atau 85% dari jumlah keseluruhan siswa.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Jigsaw* dapat meningkatkan aktifitas belajar pada mata pelajaran PKn siswa kelas IV SDN 03 Bangsri tahun pelajaran 2012/2013.

**Kata kunci** : *aktifitas siswa, strategi Jigsaw.*

## **A. Pendahuluan**

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu masalah yang menuntut perhatian karena pendidikan memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup manusia. Peningkatan mutu pendidikan dari tahun ke tahun selalu diupayakan, baik pendidikan pada tingkat dasar, menengah, maupun ditingkat perguruan tinggi. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dipengaruhi oleh kurikulum, buku pelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan sistem evaluasi. Pembinaan metode pembelajaran sangat selalu dilakukan yaitu dengan mencari metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi ajar. Disamping itu media pembelajaran yang dikembangkan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami materi ajar.

Mata pelajaran PKn sebagai salah satu bagian pembelajaran di sekolah, sering dipandang sebagai mata pelajaran yang kurang diminati dan dihindari oleh sebagian besar siswa. Ketika siswa mengikuti mata pelajaran ini ditemui beberapa kasus, diantaranya; siswa sulit memahami konsepnya, siswa membuat kegaduhan, siswa menunjukkan kelesuan, siswa pasif dan mengantuk. Boleh jadi keadaan tersebut disebabkan karena proses pembelajaran hanya didominasi guru. Strategi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran masih konvensional, sehingga belum bisa mendorong siswa berani mengkomunikasikan apa yang ada dipikirkannya, bahkan cenderung membuat siswa pasif.

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga

negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (UU no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 3).

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan di atas, tugas seorang guru memang berat, sebab kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh keberhasilan pendidikannya. Jika seorang guru sebagai pendidik tidak berhasil mengembangkan potensi peserta didiknya, maka negara sulit untuk maju, sebaliknya jika guru sebagai pendidik berhasil mengembangkan potensi peserta didiknya, maka terciptalah manusia yang cerdas, terampil, dan berkualitas.

“Guru berperan sentral dalam pendidikan dan pembelajaran, perannya sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, dan evaluator” (Sanjaya, 2006 : 19). Peran guru adalah sebagai motivator, guru harus mampu membangkitkan motivasi siswa agar aktifitas siswa dalam proses pembelajaran berhasil dengan baik. Dalam hal ini guru memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Guru sebagai motivator, salah satu peranannya adalah membangkitkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, caranya dengan mengganti cara/model pembelajaran yang selama ini tidak diminati lagi oleh siswa, seperti pembelajaran yang dilakukan dengan ceramah dan tanya-jawab, model pembelajaran ini membuat siswa jenuh dan tidak kreatif. Suasana belajar mengajar yang diharapkan adalah menjadikan siswa sebagai subjek yang berupaya menggali sendiri, memecahkan sendiri masalah-masalah dari suatu konsep yang dipelajari, sedangkan guru lebih banyak bertindak sebagai motivator dan fasilitator. Situasi belajar yang diharapkan di sini adalah siswa yang lebih banyak berperan (kreatif).

Seperti yang telah dibuktikan Dyah (2010) dalam penelitian yang berjudul Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Learning Starts With A Question (LSQ)* yang Dikolaborasikan Dengan Strategi Index Card Match Dalam Pembelajaran PKn pada Siswa Kelas X TKJ 2 SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2010/2011. Dalam penelitian ini penerapan strategi pembelajaran Aktif *Learning Starts With A Question (LSQ)* yang dikolaborasikan dengan strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar pada siswa kelas X TKJ 2 SMK Negeri 1 Banyudono. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga suasana pembelajaran dapat dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan keinginan peneliti. Sebagai hasilnya hasil belajar dapat dicapai secara maksimal, lebih dari 85% dari keseluruhan siswa kelas X TKJ 2 SMK Banyudono mendapatkan nilai yang melebihi KKM.

Berdasarkan kenyataan-kenyataan yang peneliti temui dalam proses pembelajaran dan sesuai dengan beberapa uraian di atas, peneliti berpendapat bahwa aktivitas siswa di SDN Bangsri 03 dalam pembelajaran PKn sangat kurang. Dalam hal ini aktifitas dan hasil belajar siswa di SDN Bangsri 03 dirasa masih jauh dari pengertian yang diungkapkan oleh para ahli.

“Jenis aktivitas dalam kegiatan lisan atau oral adalah mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi” (Dierich, 2001: 173).

Berdasarkan pengalaman yang peneliti hadapi di dalam proses pembelajaran PKn yang tidak efektif maka peneliti berusaha mencari model pembelajaran lain, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan lebih berkualitas. Hal tersebut berdasarkan hasil observasi awal peneliti di lokasi penelitian, hanya

berkisar 35% dari keseluruhan siswa kelas V SDN 03 Bangsri yang dapat menyerap materi yang telah disampaikan oleh guru, dan 65% diantaranya kurang begitu memahami materi yang telah disampaikan. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan kurang begitu memancing perhatian dan aktifitas siswa, sehingga hasil belajar tidak maksimal.

Strategi pembelajaran yang akan digunakan adalah Jigsaw. Ketertarikan peneliti mengambil strategi pembelajaran Jigsaw, dikarenakan peneliti melihat dalam strategi pembelajaran Jigsaw setiap anggota kelompok mempunyai tugas dan tanggungjawab, baik individu maupun kelompok. Jadi, keunggulan pada pembelajaran Jigsaw dibanding dengan diskusi yaitu seluruh anggota dalam kelompok harus bekerja sesuai dengan tugas yang diberikan, sebab tugas itu ada yang merupakan tanggung jawab individu dan ada pula tanggung jawab kelompok. Sesuai dengan pendapat “Pembelajaran Kooperatif Jigsaw ialah kegiatan belajar secara kelompok kecil, siswa belajar dan bekerja sama sampai kepada pengalaman belajar yang maksimal, baik pengalaman individu maupun pengalaman kelompok” (Johnson, 1991 : 27).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa, khususnya pada pengajaran materi peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah. Oleh sebab itu, peneliti akan meneliti hal tersebut dengan judul yaitu: “ Upaya Peningkatan Aktifitas Siswa Menggunakan Strategi Jigsaw Dalam Pelajaran PKn Materi Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat dan Daerah Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 03 Bangsri Kecamatan Karangpandan Tahun 2012/2013”.

## **B. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 03 Bangsri, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar. Pemilihan sekolah ini sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan: karena di sekolah ini khususnya di kelas V terdapat permasalahan dalam kegiatan pembelajaran, dan belum pernah digunakan sebagai objek penelitian sejenis sehingga terhindar dari pengulangan penelitian yang sama, serta sekolah ini terbuka untuk semua jenis penelitian. Penelitian dilaksanakan pada minggu pertama bulan Oktober tahun 2012 sampai dengan minggu terakhir bulan Desember tahun 2012. Subyek penelitian mencakup semua pihak yang dapat memberikan informasi terhadap penelitian ini. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa kelas V sejumlah 20 anak di SDN 03 Bangsri, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan Tindakan Kelas ( PTK ) yang dilakukan melalui proses kerja kolaborasi antara kepala sekolah, guru dan peneliti. PTK ini bersifat praktis, situasional, dan kondisional berdasarkan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran di sekolah. Jenis penelitian ini mampu menawarkan pendekatan dan prosedur yang baru yang lebih efektif. Uji validitas data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan data perbandingan nilai mata pelajaran PKn dari guru kelas V SDN 03 Bangsri, serta informasi dari Kepala Sekolah SDN 03 Bangsri.

Prosedur dalam penelitian ini mencakup tahap-tahap sebagai berikut: 1) perencanaan tindakan (*planning*), 2) pelaksanaan tindakan (*acting*), 3) pengamatan (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*).



Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis komparatif, yaitu membandingkan hasil dari tindakan dalam tiap siklus dengan indikator kerja yang telah ditetapkan. Hasil dari analisis ini adalah kelebihan dan kekurangan dalam setiap siklus yang telah dilaksanakan. Teknik analisis tersebut bermaksud mengungkapkan kelebihan dan kekurangan kinerja guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

Agar penulisan dalam laporan ini nantinya lebih lengkap, maka data dalam penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti, guru dan kepala sekolah melalui metode observasi, tes, review, dan dokumentasi. Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Wawancara dapat dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis. Metode dokumentasi adalah sebuah cara pengumpulan data dengan melihatnya dalam dokumen-dokumen yang telah ada. Metode tes digunakan untuk memperoleh data peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran PKn materi peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah, yang dilakukan sesuai dengan tindakan menggunakan metode *Jigsaw*.

### **C. Hasil dan Pembahasan Penelitian**

Data yang berhasil dikumpulkan, dianalisis berdasarkan hasil temuan yang dikaji sesuai rumusan masalah yang selanjutnya dikaitkan dengan teori yang ada. Proses analisis data ditunjukkan untuk menemukan suatu hasil atau hal apa saja

dari penelitian tersebut yang pada akhirnya peneliti dapat mengambil pelajaran dan memberikan masukan kepada pihak terkait di dalamnya.

Berdasarkan data sebelum tindakan, aktifitas siswa kelas V SD Negeri 03 Bangsri dalam memahami peraturan perundang-undangan pusat dan daerah diketahui bahwa siswa: 1) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru, siswa yang aktif berjumlah 4 siswa (20%) dan yang pasif berjumlah 16 siswa (80%). 2) Kerjasama antar siswa, siswa yang aktif berjumlah 5 siswa (25%) dan yang pasif berjumlah 15 siswa (75%). 3) Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat sendiri dihadapan guru, siswa yang aktif berjumlah 3 siswa (15%) dan yang pasif berjumlah 17 siswa (85%). 4) Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dihadapan teman lain, siswa yang aktif berjumlah 4 siswa (20%) dan yang pasif berjumlah 16 siswa (80%). 5) Memberi kesempatan berpendapat kepada teman yang lain, siswa yang aktif berjumlah 6 siswa (30%) dan yang pasif berjumlah 14 siswa (70%). 6) Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, siswa yang aktif berjumlah 2 siswa (10%) dan yang pasif berjumlah 18 siswa (90%). 7) Memberikan gagasan yang cemerlang, siswa yang aktif berjumlah 1 siswa (5%) dan yang pasif berjumlah 19 siswa (95%). 8) Membuat perencanaan dengan matang, siswa yang aktif berjumlah 2 siswa (10%) dan yang pasif berjumlah 18 siswa (90%). 9) Keputusan berdasarkan pertimbangan pemikiran sendiri, siswa yang aktif berjumlah 2 siswa (10%) dan yang pasif berjumlah 18 siswa (90%). 10) Memanfaatkan potensi individu, siswa yang aktif berjumlah 1 siswa (5%) dan yang pasif berjumlah 19 siswa (95%). 11) Saling membantu dan menyelesaikan

masalah dengan teman yang lain, siswa yang aktif berjumlah 1 siswa (5%) dan yang pasif berjumlah 19 siswa (95%).

Berdasarkan data tabel aktifitas belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Bangsri pada siklus II diketahui bahwa siswa: 1) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru, siswa yang aktif berjumlah 12 siswa (60%) dan yang pasif berjumlah 8 siswa (40%). 2) Kerjasama antar siswa, siswa yang aktif berjumlah 12 siswa (60%) dan yang pasif berjumlah 8 siswa (40%). 3) Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat sendiri dihadapan guru, siswa yang aktif berjumlah 13 siswa (65%) dan yang pasif berjumlah 7 siswa (35%). 4) Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dihadapan teman lain, siswa yang aktif berjumlah 14 siswa (70%) dan yang pasif berjumlah 6 siswa (30%). 5) Memberi kesempatan berpendapat kepada teman yang lain, siswa yang aktif berjumlah 14 siswa (70%) dan yang pasif berjumlah 6 siswa (30%). 6) Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, siswa yang aktif berjumlah 13 siswa (65%) dan yang pasif berjumlah 7 siswa (35%). 7) Memberikan gagasan yang cemerlang, siswa yang aktif berjumlah 14 siswa (70%) dan yang pasif berjumlah 6 siswa (30%). 8) Membuat perencanaan dengan matang, siswa yang aktif berjumlah 14 siswa (70%) dan yang pasif berjumlah 6 siswa (30%). 9) Keputusan berdasarkan pertimbangan pemikiran sendiri, siswa yang aktif berjumlah 15 siswa (75%) dan yang pasif berjumlah 5 siswa (25%). 10) Memanfaatkan potensi individu, siswa yang aktif berjumlah 13 siswa (65%) dan yang pasif berjumlah 7 siswa (35%). 11) Saling membantu dan menyelesaikan

masalah dengan teman yang lain, siswa yang aktif berjumlah 9 siswa (45%) dan yang pasif berjumlah 11 siswa (55%).

Aktifitas belajar mengalami peningkatan secara signifikan. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan aktifitas belajar siswa mulai dari sebelum tindakan dan setelah tindakan yang meliputi siklus I dan II. Dari hasil yang disajikan dalam bentuk tabel daftar perbandingan indikator aktifitas dari sebelum tindakan hingga sesudah tindakan yang meliputi siklus I dan II akan diketahui hubungan peningkatan aktifitas belajar antar siklus.

#### **D. Simpulan**

Penelitian ini berhasil menjawab perumusan masalah yang telah peneliti kemukakan sebelumnya melalui survei awal, peneliti dapat memperoleh data kualitatif kondisi siswa. Peneliti kemudian menganalisis dan mengembangkan data-data tersebut hingga pada akhirnya peneliti memilih strategi *Jigsaw* pada mata pelajaran PKn untuk siswa kelas V SDN 03 Bangsri. Adapun simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut, penggunaan strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran mata pelajaran PKn mampu meningkatkan aktifitas siswa, hal ini dapat diketahui dari adanya peningkatan presentasi nilai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II.

## **E. Daftar Pustaka**

- Anton M Mulyono. 2000. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ibrahim, M., Fida R., Nur, M. dan Ismono. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa Press.
- Johnson DW & Johnson, R, T. 1991. *Learning Together and Alone*. Massa Chussetts: Allin and Bacon.
- Mulyasa, Enco. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: P.T., Bumi Aksara.
- Rofi'udin, A. H. 1996. Rancangan Penelitian Tindakan. Makalah Disampaikan pada Lokakarya Tingkat Lanjut Penelitian Kualitatif Angkatan V tahun 1996/1997. Malang: lembaga Penelitian IKIP Malang.
- Sardiman A.M. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuntitatif, Kulitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukayati.( 2008) *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta : Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Suyanto. 1997. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Pengenalan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Dirjen Dikti.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003. 2003. *tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta : Depdiknas.
- Wina Senjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prima.